

Dukungan Suami dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Bekasi

¹Nafiah Chusniyati, ^{1,2}Dewi Anggraini, ^{1,2}Irma Permata Sari✉

¹Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

²Departemen Keperawatan Maternitas, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

History:

Received 15 Agustus 2022

Revision 30 Agustus 2022

Accepted 15 September 2022

Cite this article:

Chusniyati, N., Anggraini, D., & Sari, I. P. (2022). Dukungan Suami dan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Teluk Pucung, Bekasi Utara, Jawa Barat. *Ind J Nurs Sci Prac*, Vol. 5, No.2, pp. 57-63

Doi. 10.24583/ijnspp.5.2.57-63

Corresponding Author:

Irma Permata Sari
Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Indonesia
Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui,
Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang,
Banten, Indonesia 15419.
Phone: +6281818919149
Email: permata.psk@gmail.com

International Journal of Nursing
Science and Practice is an **Open
Access** journal
P-ISSN: 2622-0997
Email: ijnspp@umj.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 305/100.000 kelahiran hidup. Penyebab terbesar AKI adalah perdarahan. Salah satu faktor risiko terjadinya perdarahan adalah anemia. Anemia disebabkan oleh ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini akan berdampak buruk bagi ibu dan janin. Oleh karena itu dibutuhkan dukungan suami untuk mencegah terjadinya dampak anemia dengan patuh mengonsumsi tablet Fe.

Objektif: Mengetahui adakah hubungan dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Bekasi Utara.

Metode: Desain penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Besar sampel adalah 87 ibu hamil dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan Uji *Chi square*.

Hasil. Analisis didapatkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil ($p < 0,05$).

Implikasi Klinis: Suami memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan dan ikut serta membantu ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Adanya dukungan suami yang baik dapat mendorong ibu hamil untuk lebih semangat dalam menghadapi perubahan yang terjadi selama kehamilan termasuk menjaga kehamilannya melalui peningkatan kunjungan kehamilan dan konsumsi tablet Fe secara teratur.

Keywords: Dukungan Suami, Kepatuhan, Ibu Hamil, Tablet Fe

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, persalinan, dan nifas (BPS, 2020). Menurut *World Health Organization* (2018), sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan oleh masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. *Sustainable Development Goals* (SDGs) memiliki beberapa tujuan, diantaranya menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kese-

jahteraan bagi semua orang segala usia, dengan salah satu outputnya mengurangi AKI hingga 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Tren terkait AKI masih sangat tinggi, sekitar 295/100.000 kelahiran hidup perempuan meninggal selama kehamilan, persalinan dan nifas di seluruh dunia. AKI di negara berkembang mencapai 462/100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara maju sebesar 11/100.000 kelahiran hidup. AKI di ASEAN adalah 235/100.000 kelahiran hidup (ASEAN

ORIGINAL ARTICLE

Secretariat, 2020). Data dari Badan Pusat Statistik menyebutkan AKI di Indonesia tahun 2015 sebesar 305/100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183/100.000 kelahiran hidup di tahun 2024 (BPS, 2020). Jumlah AKI di Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan terdapat 6.856 jumlah kematian ibu pada tahun 2021, jumlah tersebut meningkat 38,8% dibandingkan pada tahun sebelumnya 4.197 kematian ibu tahun 2019 (KemenPPPA, 2022).

Secara global 80% kematian ibu disebabkan oleh perdarahan (25%), sepsis (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), partus lama (8%), komplikasi aborsi (13%), dan penyebab lain (8%) (Prawirahardjo, 2016). Kematian ibu di negara berkembang biasanya disebabkan karena beberapa faktor seperti anemia dalam kehamilan (40%), eklampsia (34%), karena penyakit (26%), dan infeksi (12%) (Humaediah Lestari, Nurhayana, 2021). Kematian ibu di Indonesia akibat gangguan hipertensi (33,07%), perdarahan obstetri (27,03%), komplikasi non obstetri (15,7%), komplikasi obstetri lainnya (12,04%) (Kemenkes, 2018). Data tersebut dapat disimpulkan bahwa kematian ibu karena perdarahan merupakan urutan tertinggi kedua di Indonesia setelah gangguan hipertensi. Komplikasi perdarahan pasca persalinan diakibatkan karena anemia, jika kehamilan terjadi pada ibu hamil anemia maka perdarahan pasca persalinan dapat memperberat keadaan anemia dan berakibat fatal (Prawirahardjo, 2016).

Penelitian (Ummah & Ulfiana, 2018) menunjukkan bahwa ibu hamil anemia mempunyai risiko 2,9 kali lebih besar mengalami perdarahan postpartum dibandingkan ibu yang tidak anemia (Hb >11 g/dL). Kekurangan hemoglobin dalam darah dapat menyebabkan komplikasi dalam kehamilan, persalinan dan nifas. Oksigen yang kurang pada uterus akan menyebabkan otot-otot uterus tidak berkontraksi dengan adekuat sehingga dapat timbul atonia uteri yang mengakibatkan perdarahan postpartum.

Selain itu besarnya angka kejadian anemia pada ibu hamil trimester I kehamilan adalah 20%, sedangkan trimester II hingga III sebesar 70%. Hal ini disebabkan karena pada trimester I kehamilan zat besi yang dibutuhkan sedikit karena tidak terjadi menstruasi dan pertumbuhan janin yang masih lambat. Bertambahnya usia kehamilan juga berkaitan dengan

perubahan fisiologis pada ibu hamil yaitu dimulai pada minggu ke-6 dengan bertambahnya volume plasma dan puncaknya pada minggu ke-28, peningkatan volume plasma menyebabkan hemodilusi dan berakibat pada penurunan hemoglobin (Izzati *et al.*, 2021). Menginjak trimester II dan III volume darah dalam tubuh ibu hamil akan meningkat sampai 35%, maka dibutuhkan ekuivalen dengan 450 mg zat besi untuk memproduksi sel darah merah. Sedangkan saat melahirkan, perlu tambahan besi 300 – 350 mg akibat kehilangan darah. Oleh karena itu kebutuhan zat besi pada trimester II dan III tidak dapat dipenuhi dari makanan saja (Susiloningtyas, 2012).

Hasil penelitian Saputri *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe berpeluang 0,087 kali lebih kecil mengalami anemia dibanding dengan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe pada trimester II dan 0,0163 kali berisiko mengalami anemia pada trimester III. Pada trimester II dan III volume darah dalam tubuh akan meningkat sampai 35% mulai dari minggu ke-8 kehamilan dan mencapai puncaknya pada minggu ke- 28 sampai ke-34. Selama kehamilan akan terjadi peningkatan volume plasma darah sehingga mengakibatkan hemodilusi dan penurunan kadar Hb. Ibu hamil memerlukan tambahan asupan zat besi untuk memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan dan melahirkan (Etnis *et al.*, 2020).

Berdasarkan data Riskesdas kejadian anemia ibu hamil mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 48,9 % yang sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 37,1%. Hasil Riskesdas tahun 2018 juga menunjukkan bahwa 84,6% ibu hamil yang berusia kurang dari 25 tahun mengalami anemia dan 57,6% ibu hamil yang berusia lebih dari atau sama dengan 35 tahun mengalami anemia (Kemenkes RI, 2018). Dampak anemia bagi ibu hamil diantaranya *Hemoragic Post Partum* (HPP) 28%, syok 24%, partus lama 20%, atonia uteri 11%, inersia uteri 8%, penyebab lain 5%, sedangkan dampak anemia pada bayi adalah BBLR 11%, cacat bawaan 7%, dampak jangka panjang yang bisa terjadi adalah perubahan fungsi otak dan sel tubuh akibat kekurangan zat besi selama didalam kandungan atau stunting (Zwicker, 2012 dalam Astapani *et al.*, 2020).

Terdapat beberapa faktor penyebab anemia pada ibu hamil salah satunya kepatuhan konsumsi

ORIGINAL ARTICLE

tablet Fe. Data Riskesdas (2018) menyebutkan 3 alasan utama ibu hamil di Indonesia tidak minum/menghabiskan tablet Fe adalah tidak suka (21,2%), bosan (20,1%), lupa (20,0%). Berdasarkan data tersebut harus dilakukan upaya untuk menanggulangi ibu hamil yang tidak patuh dalam konsumsi tablet Fe. Penanggulangannya dengan cara petugas kesehatan harus mengikutsertakan keluarga khususnya suami dalam pengawasan minum obat sesuai dengan jadwal dan dosis yang telah ditetapkan. Maka dukungan suami sangatlah penting, semakin tinggi dukungan suami yang diperoleh maka semakin tinggi penyesuaian ibu hamil untuk tidak malas dan termotivasi untuk rajin minum tablet Fe (Febiola Lubis *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara mencatat populasi ibu hamil trimester II dari bulan April-Juni sebanyak 130 orang. Hasil wawancara yang dilakukan pada 11 ibu hamil yang sedang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara, didapatkan 4 orang patuh mengkonsumsi tablet Fe dan 7 orang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe karena merasa pusing, mual, muntah jika meminum tablet Fe serta karena faktor lupa untuk minum tablet Fe. Selain karena efek samping dan faktor lupa, ibu hamil mengatakan tidak mendapat dukungan dari suami seperti suami tidak mengingatkan dan tidak memberi semangat untuk tetap minum tablet Fe karena ibu hamil merasa tidak nyaman saat/setelah minum tablet Fe. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan "Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara".

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis sampel *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 87 ibu hamil trimester II. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Juli 2022 di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara dengan kriteria inklusi ibu hamil trimester II, ibu hamil trimester II yang memiliki

suami, ibu hamil trimester II yang dapat membaca dan menulis, ibu hamil trimester II yang mendapat tablet Fe. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dukungan suami dan kuesioner kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat menggunakan Uji *Chi-Square*.

HASIL

Data yang didapat dari 87 responden menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berusia 20 – 35 tahun yang berjumlah 70 orang (80,5%) dengan paritas primigravida sebanyak 51 orang (58,6%). Pendidikan terakhir responden mayoritas adalah pendidikan tinggi yang berjumlah 49 orang (56,3%) dengan status pekerjaan tidak bekerja sebanyak 63 orang (72,4%). Mayoritas responden beragama islam berjumlah 55 orang (63,2%) dengan suku budaya sunda sebanyak 31 orang (35,6%). Mayoritas responden mendapat dukungan suami kurang berjumlah 45 orang (51,7%), dan mayoritas responden tidak patuh minum tablet Fe berjumlah 57 orang (65,5%) (Tabel 1).

Ibu hamil yang dukungan suami kurang memiliki ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 37 responden (82,2%). Sedangkan ibu hamil yang mendapat dukungan suami baik patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 22 responden (52,4%). Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,002 (*p-value* < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara. Hasil analisis diperoleh nilai *OR (odds ratio)* = 5.088 (1.919-13.488). Maka dapat diinterpretasikan bahwa responden yang memiliki dukungan suami kurang berpeluang 5.088 kali tidak patuh atau tidak rutin dalam mengkonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan suami baik (Tabel 2).

PEMBAHASAN

Usia 20-35 tahun merupakan usia yang aman untuk menerima kehamilan dan persalinan. Ibu yang berusia <20 tahun perkembangan organ reproduksinya belum optimal, kematangan emosi dan psikologis

ORIGINAL ARTICLE

Tabel 1
Karakteristik demografi dan luaran partisipan penelitian (n=87)

Karakteristik Responden	Mean(SD) n (%)
Usia, mean (SD)	
Berisiko (<20 dan >35)	17 (19,5)
Tidak Berisiko (20-35)	70 (80,5)
Paritas, n (%)	
Multigravida & Grandemultigravida	36 (41,4)
Primigravida	51 (58,6)
Pendidikan, n (%)	
Pendidikan Rendah	38 (43,7)
Pendidikan Tinggi	49 (56,3)
Agama, n (%)	
Islam	55 (63,2)
Kristen	29 (33,3)
Hindu	1 (1,1)
Buddha	2 (2,3)
Suku, n (%)	
Jawa	30 (34,5)
Sunda	31 (35,6)
Betawi	11 (12,6)
Batak	3 (3,4)
Lainnya	12 (13,8)
Dukungan Suami, n (%)	
Dukungan Kurang	45 (51,7)
Dukungan Baik	42 (48,3)
Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe, n (%)	
Tidak Patuh Minum Tablet Fe	57 (65,5)
Patuh Minum Tablet Fe	30 (34,5)

Singkatan. jumlah sampel (n); persentase (%); standar deviasi (SD)

kurang dan fungsi fisiologis organ reproduksi belum optimal sehingga komplikasi yang tidak diinginkan lebih sering terjadi selama kehamilan. Sebaliknya bila ibu berusia >35 tahun terjadi penurunan fungsi fisiologis organ reproduksi secara umum, sehingga akibatnya dapat merugikan bayi dan ibu hamil lebih sering terjadi (Kemenkes, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anggraeni, 2020) hasil penelitian menunjukkan nilai *p-value* = 0,016 < 0,05 artinya terdapat hubungan antara usia dengan kepatuhan ibu dalam konsumsi tablet Fe. Usia berdampak pada pola pikir seorang ibu. Jika usia ibu hamil masih tergolong produktif, maka ibu lebih terdorong untuk mengevaluasi kehamilannya. Ibu hamil di luar usia produktif dianggap berusia <20 dan >35 tahun. Ibu hamil yang berusia <20 tahun dapat be-

risiko lebih tinggi terkena anemia karena rentan secara emosional dan mudah mengalami guncangan jiwa karena kondisi mentalnya yang belum stabil. Akibatnya, mereka tidak mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan, terutama zat besi, selama kehamilan (Maryanto, 2021). Menurut Notoatmodjo (2020) mengatakan, usia mempengaruhi kemampuan dan kedewasaan seseorang. Semakin tua seseorang, semakin dewasa mereka dalam cara berpikir dan memproses informasi.

Mayoritas paritas responden terbanyak adalah primigravida yang berjumlah 51 orang (58,6%). Paritas adalah status seorang ibu sehubungan dengan jumlah anak yang pernah dilahirkan dan termasuk dalam faktor resiko tinggi dalam kehamilan adalah grandemultipara (Aulia & Purwati, 2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan Ramadhini & Dewi (2021) didapatkan nilai *p-value* = 0,006 < 0,05 menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Pada paritas >3, merupakan faktor resiko terjadinya anemia.

Penelitian Susiloningtyas (2012) menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan konsumsi tablet Fe. Membuktikan bahwa benar ibu hamil yang memiliki paritas >3 kali cenderung jarang memperhatikan kehamilannya dibandingkan dengan ibu hamil yang pernah melahirkan kurang dari tiga kali. Hal ini dapat disebabkan karena habisnya waktu yang ibu punya dengan mengurus keluarga dengan anak yang lebih dari tiga, sehingga ibu menganggap sepele untuk mengonsumsi tablet Fe.

Pekerjaan merupakan suatu aktivitas sehingga memperoleh penghasilan. Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga terdapat keterbatasan dalam bersosialisasi dan interaksi jika dibandingkan ibu yang

Tabel 2
Hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil (n=87)

Dukungan suami	Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe		Total	OR (95% CI)	p
	Tidak patuh n (%)	Patuh n (%)			
Kurang	37 (82,2)	8 (17,8)	45 (100)	5,088 (1,919 - 13,488)	0,002
Baik	20 (47,6)	22 (52,4)	42 (100)		

Singkatan. jumlah sampel (n); persentase (%); odd ratio (OR); p value (p)

bekerja. Mereka kurang mendapatkan info tentang kehamilannya khususnya tentang tablet Fe. Ibu rumah tangga akan terbatas dalam memperoleh informasi karena kurang berinteraksi dengan orang, tetapi ibu yang bekerja akan mudah berinteraksi sehingga info tentang tablet Fe mudah didapat (Sari *et al.*, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian Ariesta & Naufalia (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dengan nilai $p\text{-value} = 0,002$ ($p\text{-value} < 0,005$). Artinya ibu hamil yang tidak bekerja memiliki resiko 4 kali lebih besar untuk tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan ibu hamil yang bekerja (Ariesta & Naufalia, 2016).

Pada studi ini, uji statistik yang diperoleh nilai $p\text{-value} 0,002$ ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Teluk Pucung Bekasi Utara. Suami merupakan orang terdekat ibu hamil, suami dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional yang mendukung kesehatan dan gizi ibu hamil. Kepedulian suami dalam memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya dalam memonitor konsumsi tablet Fe setiap hari diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Melina, 2021). Selain itu suami juga sebagai fasilitator yang memberi dukungan kepada ibu hamil untuk pergi ke pelayanan kesehatan. Dukungan yang diberi oleh suami akan memunculkan perasaan tenang dan senang dalam kehamilan yang sedang dilalui istri.

Dukungan suami merupakan sebuah bentuk perhatian dan rasa tanggung jawab yang diberi seorang suami terhadap ibu hamil dalam kehidupan, kepedulian dan tanggung jawab suami terhadap ibu hamil. Bentuk tanggung jawab tersebut dapat berupa pengawasan, pemeliharaan, dan perlindungan kepada istri dan janin (Yunita *et al.*, 2018). Dukungan suami dapat menyebabkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri. Dukungan yang diberi suami dapat mempengaruhi *maternal outcomes*. Bentuk dukungan suami yang dapat diberikan yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penghargaan (Cornelia, 2023).

Dukungan suami merupakan salah satu faktor

yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe (Mardhiati *et al.*, 2022). Keterlibatan suami dalam kehamilan istrinya menghasilkan berbagai manfaat bagi kesehatan ibu hamil terutama akses ke pelayanan kesehatan. Hal tersebut dikarenakan besarnya pengaruh suami yang cenderung menjadi pengambil keputusan mengenai kesehatan ibu hamil termasuk finansial, transportasi, komunikasi, dukungan emosional dan waktu yang diberikan bagi ibu hamil untuk rutin datang ke pelayanan kesehatan dalam pemeriksaan kehamilan, nutrisi, dan perawatan kesehatan kehamilan. Ibu hamil akan merasa dihargai dengan adanya dukungan suami yang diberikan sehingga ibu hamil dapat meningkatkan kebutuhan nutrisinya akan zat besi atau patuh dalam konsumsi tablet Fe dan terhindar dari kejadian anemia.

KESIMPULAN & IMPLIKASI KLINIS

Penelitian yang dilakukan terhadap 87 ibu hamil di Puskesmas Teluk Pucung, Bekasi Utara, Jawa Barat, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $p < 0,05$. Hal ini dapat menjadi referensi bagi puskesmas untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yaitu memberikan pendidikan kesehatan kehamilan pada ibu hamil berupa promosi kesehatan tentang anemia pada ibu hamil dan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe secara teratur melalui kegiatan penyuluhan atau pemberian informasi melalui pamphlet, spanduk, dan leaflet.

Hasil ini juga ditujukan untuk ibu hamil sebagai sumber informasi tentang pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur dan berusaha untuk meningkatkan kesadarannya akan mengkonsumsi tablet Fe secara teratur. Selain itu, diharapkan responden untuk memperhatikan jenis asupan makanan yang bergizi terutama makanan yang mengandung zat besi. Sehingga, hal ini dapat mencegah risiko terjadinya anemia yang dapat menyebabkan komplikasi persalinan dan masa nifas.

PERNYATAAN

Konflik kepentingan

Penelitian ini tidak melibatkan pihak berkepentingan terhadap hasil akhir.

ORIGINAL ARTICLE

Pendanaan

Penelitian ini tidak mendapatkan dukungan atau bantuan dana dari pihak manapun.

Kontribusi Penulis

Nafiah Chusniyati: Menyusun protokol penelitian, pengambilan data, analisa data, menyusun laporan penelitian.

Irma Permata Sari: Formulasi ide penelitian, analisa data, interpretasi hasil analisa

Dewi Angraeni: Analisa data, interpretasi hasil analisa

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. D. (2020). Studi korelasi antara usia dan pendidikan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil tm iii di puskesmas prambanan sleman yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 12(02), 177. <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v12i02.390>
- Ariesta, R., & Naufalia, A. M. (2016). Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah. *Jurnal Obstetika Scientia*, 4(1), 381–400.
- Aryani, R. (2023). Hubungan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia dalam kehamilan di puskesmas ingin jaya kabupaten aceh besar. *Sinar: Jurnal Kebidanan*, 4(2), 27–32.
- Asean Secretariat. (2020). Asean Statistical Report on Millennium Development Goals. <https://www.sdg2030indonesia.org>.
- Astapani, N., Harahap, D. A., & Apriyanti, F. (2020). Hubungan cara konsumsi tablet fe dan peran petugas kesehatan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), 69–75. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1107>
- Astuti, B., Fitriahadi, E., & Listyaningrum, T. H. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Di Puskesmas Garung. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- BPS. (2020). Angka kematian ibu. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik. https://bps.go.id/indikator/indikator/viewdata/sdgs_3/1.
- Etnis, B. R., Lerebulan, E., & Aditya, A. A. (2020). Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu hamil trimester iii dalam mengkonsumsi tablet fe di puskesmas malawei kota sorong 2019. *Jurnal Inovasi Kesehatan*, 2(1), 16–20. <http://ojs.stikessorong.ac.id>
- Febiola Lubis, C., Laily Hilmi, I., Singaperbangsa Karawang, U., barat, J., & Author, I. (n.d.). *Journal of Pharmaceutical and Sciences* [Volume 6]No. <https://www.journal-jps.com>
- Humaediah Lestari, Nurhayana, E. (2021). Jln. Swakarsa III No. 10-13 Grisak Kekalik Mataram-NTB.Tlp/Fax. (0370) 638760. 7(2), 57–62.
- Izzati, A. I., Tamtomo, D., & Rahardjo, S. S. (2021). Hubungan tingkat kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kejadian anemia ibu hamil di puskesmas margasari. *Jurnal Kebidanan*, 1(1), 156–165.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2018). <https://kbbi.web.id>.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Balitbang Kemendes RI.
- Kemendes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia. <https://pusdatin.kemdes.go.id/folder/view/01/struktur-publikasi-datapusat-informasi.html>.
- Kemendes RI. (2020). Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur. *International Edition*, 6(11), 951-952.
- KemendPPA. (2022). Cegah Dan Turunkan Angka Kematian Ibu Di Indonesia. <https://www.kemendppa.go.id/index.php/page>.
- Mardhiati, R., Afriliyani, V. P., & Musniati, N. (2022). Hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe di klinik karawaci medika kota tangerang provinsi banten tahun 2022. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 7(3), 297. <https://doi.org/10.35842/formil.v7i3.453>
- Maryanto, E. P. (2021). Kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet besi: suatu kajian literature review. *Syifa' Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 12(1), 1–10.

ORIGINAL ARTICLE

- Melina. (2021). Kajian literatur faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nesa Ismawati, P., & Zaenab, S. (2018). Hubungan faktor tradisi dan pendidikan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi (fe) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas waode buri kecamatan kulisusu utara kabupaten buton utara. poltekkes kemenkes kendari.
- Notoatmodjo, S. (2020). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawirahardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan (ed.); Edisi 4, C). Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Prawirahardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan (G. H. W. Abdul Bari Saifuddin, Trijatmo Rachimadin (ed.); Edisi 4, C). PT. Bina Pustaka.
- Ramadhini, D., & Dewi, S. S. S. (2021). Hubungan umur, paritas dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas batunadua kota padangsidempuan tahun 2021. Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia/Indonesian Health Scientific Journal, 6(2), 148–156.
- Rozalia, S. R., Arlis, I., & Kebidanan Indragiri, A. (2022). Husband Support Relationship To Mother's Compliance Pregnant In Consuming Tablets Of Iron (Fe) Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe). INCH : Journal of Infant And Child Healthcare, 1(1), 40–45.
- Saputri, G. Z., Hidayati, A., Candradewi, S. F., & Sulfah, S. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. Journal Syifa Sciences and Clinical Research, 4(1).
- Sari, J. S., Fitria, F., & Esitra, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Suplemen Zat Besi : Systematic Literature Review. PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya, 8(1), 18. <https://doi.org/10.20961/placentum.v8i1.35836>
- Sari, S. A., Fitri, N. L., & Dewi, N. R. (2021). Hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di kota metro. Jurnal Wacana Kesehatan, 6(1), 23. <https://doi.org/10.52822/jwk.v6i1.169>.
- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di puskesmas maron, kabupaten probolinggo. Amerta Nutrition, 2(4), 356. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363>
- Susiloningtyas, I. (2012). Pemberian zat besi (fe) dalam kehamilan. Majalah Ilmiah Sultan Agung, 50, 128.
- Traylor, A. H., Schmittiel, J. A., Uratsu, C. S., Mangione, C. M., & Subramanian, U. (2010). Adherence to cardiovascular disease medications: does patient-provider race/ethnicity and language concordance matter. Journal of General Internal Medicine, 25, 1172–1177.
- Ummah, N., & Ulfiana, E. (2018). Risk Factors for Postpartum Bleeding. Jurnal Kebidanan, 7(15).
- World Health Organization. (2017). Maternal Mortality Evidence. https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal_perinatal_health.
- World Health Organization. (2019). Maternal Mortality. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternalmortality>.
- Yohana. (2022). Faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas sumber harum kabupaten mussi banyuasin tahun 2021. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 1–11. <https://www.iptam.org/index.php/iptam/article/download/3628/3070>
- Yunita, N., Supiyati, S., & Isdiana, E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi (fe) di wilayah kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin tahun 2018. Jurnal Kesehatan Indonesia, 8(3), 148–160